

INFORMASI ARTIKEL

Received: October, 27, 2022

Revised: August, 15, 2023

Available online: August, 19, 2023

at : <https://e-jurnal.ipphorr.com/index.php/phc>

Promosi kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat mencuci tangan dengan menggunakan sabun

Dewi Kusumaningsih*, Rachmat Rizkiawan, Suci Nur Indah Sari, Taufiq Hidayat

Prodi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati

Korespondensi penulis: Dewi Kusumaningsih. *E-mail: dewikusumaningsih@gmail.com

Abstract

Background: Public health is one of the main things in advancing the lives of the nation's young generation, the large number of children is 30% of the total population of Indonesia, around 73 million people. School-age children are a golden period for growth and development of life. By instilling the values of clean and healthy living behavior it can potentially be a way of change by promoting clean and healthy living behavior for behavior change from an early age, whether carried out in schools, families, and communities The emergence of various infectious diseases that often attack school-age children (age 6 -10 years), generally related to clean and healthy living behavior. Therefore, early planting in learning places is important and can be done through an approach by the health sector.

Purpose: To increase children's knowledge and understanding about clean and healthy living behavior and washing hands with soap properly by cultivating and practicing it in everyday life.

Method: The implementation of this activity went through several stages, namely conducting field surveys, holding TPQ meetings to explain technicians for health education activities, providing media to be used for counseling in the form of leaflets, videos and posters, buying tools and materials for the implementation of extension activities.

Results: The children were asked to memorize the 6 steps of the hand washing motion shown in the video, and an assessment of the process was carried out in the form of asking the children to do the movement until all participants could do good and correct hand washing movements and the children could answer the questions. questions asked by the presenters regarding the material that has been presented.

Conclusion: The participants at TPQ Tahfidz Nurussalam, Pinang Jaya Village, Bandar Lampung City knew about the knowledge of clean and healthy living behavior washing hands on health problems and participants were able to wash their hands using the right soap in order to reduce health problems that existed in the community.

Keywords: Clean and Healthy Living Behavior; Hand Wash; Soap

Pendahuluan: Kesehatan masyarakat merupakan salah satu hal utama dalam memajukan hidup generasi muda bangsa jumlah anak yang besar yaitu 30% dari total keseluruhan penduduk Indonesia sekitar 73 juta orang. Pada anak usia sekolah merupakan masa emas untuk pertumbuhan dan perkembangan kehidupannya. Dengan menanamkan nilai nilai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dapat berpotensi sebagai suatu cara perubahan dengan mempromosikan PHBS untuk perubahan perilaku sejak dini, baik dilakukan di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat Munculnya berbagai penyakit infeksi yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 6-10 tahun), umumnya berkaitan dengan PHBS. Oleh karena itu, penanaman sejak dini di tempat pembelajaran adalah hal yang penting dan dapat dilakukan melalui pendekatan oleh pihak kesehatan.

Tujuan: Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman anak-anak tentang perilaku hidup bersih dan sehat serta cuci tangan dengan memakai sabun yang benar dengan membudayakan dan mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode: Pelaksanaan kegiatan ini melalui beberapa tahapan yaitu melakukan survey lapangan, mengadakan pertemuan pihak TPQ untuk menjelaskan tentang teknis kegiatan pendidikan kesehatan, menyediakan media yang akan digunakan untuk penyuluhan berupa media leaflet, video dan poster, membeli alat dan bahan untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan.

Hasil: Anak-anak diminta buat menghafal 6 langkah gerakan mencuci tangan yang ditayangkan pada video tersebut, serta dilakukan penilaian proses berupa meminta anak-anak melakukan gerakan tersebut sampai semua peserta bisa melakukan gerakan cuci tangan yang baik serta benar dan anak-anak bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pemateri seputar materi yang sudah disampaikan.

Simpulan: Para peserta di TPQ Tahfidz Nurussalam Kelurahan Pinang Jaya Kota Bandar Lampung mengetahui tentang pengetahuan PHBS Cuci tangan terhadap masalah kesehatan dan peserta dapat melakukan cuci tangan memakai sabun yang benar agar mengurangi masalah kesehatan yang ada di dalam masyarakat.

Kata Kunci: Cuci Tangan; PHBS; Sabun

PENDAHULUAN

Perilaku kesehatan yang buruk pada anak dapat mendatangkan berbagai jenis masalah kesehatan, beberapa di antaranya yaitu diare dan ISPA, yang keduanya menjadi penyebab utama kematian anak. Setiap tahun, 370.000 anak di seluruh dunia meninggal dunia sebelum berumur 5 tahun akibat dua penyakit tersebut (*World Health Organization*, 2019).

Sedangkan data dari Dinas kesehatan Indonesia menyebutkan jumlah kasus diare yang ditemukan 213.435 penderita dengan jumlah kematiannya 1.289 di Indonesia diperkirakan kejadian penderita diare sekitar 60 juta pertahunnya (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2012).

Kesehatan masyarakat merupakan salah satu hal utama dalam memajukan hidup generasi muda bangsa. Jumlah anak yang besar yaitu 30% dari total keseluruhan penduduk Indonesia sekitar 73 juta orang. Pada anak usia sekolah merupakan masa emas untuk pertumbuhan dan perkembangan kehidupannya. Dengan menanamkan nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dapat berpotensi sebagai suatu cara perubahan dengan mempromosikan PHBS untuk perubahan perilaku sejak dini, baik dilakukan di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat (Rozi, Zubaidi, & Masykuroh 2021).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan tindakan yang tujuannya di lakukannya kegiatan ini untuk membangun kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggota mampu untuk berperan aktif dalam bidang kesehatan untuk

meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Julianti, Nasirun, & Wembrayarli, 2018).

Tempat Pengajaran Al-Quran selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran bisa juga menjadi resiko penularan penyakit jika pada lingkungannya tidak dikelola dengan baik. Anak usia sekolah juga termasuk merupakan masa yang rawan terserang berbagai macam penyakit (Rohma, 2015).

Ada beberapa indikator yang dapat dipakai untuk mengukur nilai PHBS yaitu: mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun, mengonsumsi makanan yang sehat, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga teratur, memberantas jangkam nyamuk, tidak merokok, menimbang tinggi badan dan berat badan setiap 6 bulan, dan membuang sampah pada tempatnya (Aulina, & Astutik, 2018).

Mencuci tangan merupakan cara yang cukup berperan dalam mengatasi resiko penularan penyakit melalui kontak fisik. Dalam tangan kita dapat dihuni sekitar 1000 koloni bakteri normal dan dari bentuk permukaan kulit yang tidak rata memungkinkan untuk berkembangnya bakteri pada permukaan kulit tangan (Arfani, 2021).

Tangan merupakan salah satu bagian tubuh manusia yang sering dipergunakan manusia dalam kehidupannya, karena tangan sering digunakan dapat dipungkiri kalau tangan kontak dengan lingkungan sangat mudah sekali di hinggap kuman, sehingga yang menyebabkan tangan merupakan pintu masuknya kuman kedalam tubuh manusia yang mengakibatkan berbagai penyakit seperti

Dewi Kusumaningsih*, Rachmat Rizkiawan, Suci Nur Indah Sari, Taufiq Hidayat

Prodi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Dewi Kusumaningsih. *E-mail: dewikusumaningsih@gmail.com

penyakit diare, difteri, muntaber, ISPA (Sianipar, & Sijabat, 2021).

Mencuci tangan dengan air bersih dan memakai sabun dapat menurunkan resiko terinfeksi penyakit sebanyak 45%. Tetapi ada sebagian orang yang tidak menyadari kegiatan mencuci tangan memakai sabun itu kebiasaan yang harus dilakukan dalam kegiatan sehari-hari setelah kontak dengan lingkungan. Biasanya anak-anak tidak mencuci tangan karena orang tuanya tidak mengajarkan cara mencuci tangan dan biasanya tidak diajari sejak dini anak menjadi malas. Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan anak mencuci tangan sejak dini dan menjaga kebiasaan mencuci tangan untuk mencegah kuman masuk ke dalam tubuh dan dapat mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat (Risnawaty, 2016).

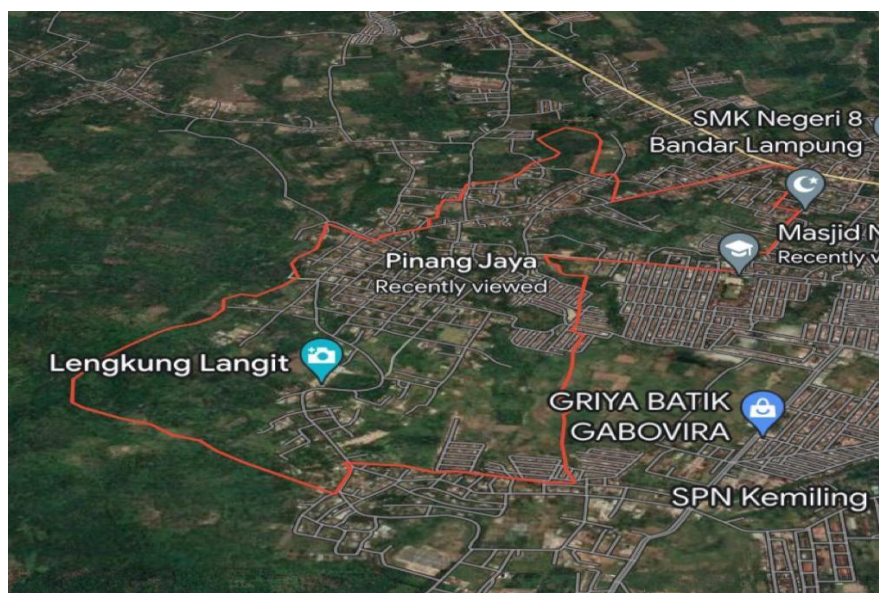
Munculnya berbagai penyakit infeksi yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 6-10 tahun), umumnya berkaitan dengan PHBS. Oleh karena itu, penanaman sejak dini di tempat pembelajaran adalah hal yang penting dan dapat dilakukan melalui pendekatan oleh pihak kesehatan (Sumiran, Maramis, & Pelealu, 2017).

Promosi kesehatan merupakan upaya tujuannya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui proses pembelajaran bersama, khususnya bagi pelajar di sekolah. Penyuluhan ini dilakukan untuk agar pribadi masyarakat dapat menolong dirinya sendiri serta mengembangkan kegiatan yang bersumber pada masyarakat sesuai dengan kondisi

budaya setempat dan didukung dengan kebijakan internal maupun lingkungannya yang berwawasan kesehatan. Diharapkan bahwa masyarakat mampu berperilaku mencegah timbulnya masalah kesehatan, meningkatkan derajat kesehatan, dan mampu untuk mengatasi masalah yang sudah terjadi dalam lingkungan masyarakat (Agustini, 2014).

Tempat Pembelajaran AL-Qur'an (TPQ) Tahfidz Nurussalam terletak di Jalan Sepakat Kel. Pinang Jaya Kec. Kemiling Kota Bandar Lampung. Lokasi Tempat Pembelajaran AL-Qur'an (TPQ) Tahfidz Nurussalam dekat dengan sanitasi lingkungan yang kurang baik dikarenakan pembuangan tinja pada Kelurahan Pinang Jaya menjadi satu (sentral) dan banyak orang tua anak yang bekerja sampai sore hari sehingga anak jarang diperhatikan, sehingga perlu pemberian pendidikan kesehatan tentang PHBS sejak dini kepada anak-anak di TPQ Tahfidz Nurussalam di Kelurahan Pinang Jaya sangat penting terutama untuk di beri pengetahuan cuci tangan yang benar.

Tujuan pengabdian ini untuk menambah pengetahuan dan pemahaman anak-anak tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta cuci tangan dengan memakai sabun yang benar dengan membudayakan dan mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari tetap menjaga perilaku kesehatan yang baik untuk lingkungan yang lebih bersih juga.



(Gambar 1.1 Lokasi Kelurahan Pinang Jaya)

Dewi Kusumaningsih*, Rachmat Rizkiawan, Suci Nur Indah Sari, Taufiq Hidayat

Prodi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati

Korespondensi penulis: Dewi Kusumaningsih. *E-mail: dewikusumaningsih@gmail.com

METODE

Persiapan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan di TPQ Tahfidz Nurussalam Kota Bandar Lampung. Waktu implementasi akan dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2022. Jumlah peserta sebanyak 40 orang yang terdiri dari 30 anak-anak dan 10 orangtua. Pelaksanaan kegiatan ini melalui beberapa tahapan yaitu melakukan survey lapangan, mengadakan pertemuan pihak TPQ untuk menjelaskan tentang teknis kegiatan pendidikan kesehatan, menyediakan media yang akan digunakan untuk penyuluhan berupa media leaflet, video dan poster, membeli alat dan bahan untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan.

Implementasi

Tahap implementasi, anak-anak diberikan materi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat cara mencuci tangan dengan benar pakai sabun menggunakan metode 6 langkah. Metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan adalah Presentasi, diskusi dan penayangan video. Anak-anak diminta untuk menghafalkan gerakan cara mencuci tangan dengan 6 langkah yang ditayangkan dalam video, di lakukan evaluasi anak-anak diminta untuk mengulang gerakan mencuci tangan dengan 6 langkah hingga seluruh peserta bisa melakukan cara mencuci tangan dengan 6 langkah dan anak-anak dapat menjawab pertanyaan pertanyaan yang diberikan oleh pemateri seputar materi yang telah disampaikan.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan langsung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang diimplementasikan sebelum dan sesudah

penyuluhan untuk mengetahui perbedaan pada sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan penyuluhan.

HASIL

Langkah awal sebelum kegiatan dilakukan oleh tim survey yang melakukan observasi dan wawancara dengan pihak TPQ Tahfidz Nurussalam yang hasilnya diperoleh dari observasi dan wawancara seputar permasalahan kesehatan pada anak-anak yaitu kurangnya pengetahuan kesadaran untuk berperilaku hidup bersih dan sehat terutama perihal cuci tangan yang benar. Karakteristik lingkungan yang dekat dengan pembuangan tinja yang menjadi satu (sentral) menyebabkan menjadi resiko kesehatan bagi anak-anak yang tidak menjaga perilaku hidup yang bersih dan sehat, serta banyak orang tua yang bekerja hingga sore hari yang akibatnya kurang waktu untuk mendidiknya dan membuat anak menjadi jarang untuk diperhatikan. Sesuai dengan hasil observasi diperoleh bahwa pemberian penyuluhan kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat masih kurang. Terdapat beberapa anak yang tidak masuk sekolah dikarenakan sakit yang penyebabnya dari kurang memperhatikannya perilaku hidup yang bersih dan sehat.

Implementasi telah dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2022 pada TPQ Tahfidz Nurussalam. ketika implementasi anak-anak diberikan edukasi serta pemaparan materi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat perihal cara 6 langkah cuci tangan dengan memakai sabun yang benar serta mendemonstrasikan cara 6 langkah cuci tangan memakai sabun yang benar. Jumlah peserta 30 anak-anak dan 10 orangtua.



(Pembukaan Kegiatan)



(Foto Peserta dengan Pemateri)

Dewi Kusumaningsih*, Rachmat Rizkiawan, Suci Nur Indah Sari, Taufiq Hidayat

Prodi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati

Korespondensi penulis: Dewi Kusumaningsih. *E-mail: dewikusumaningsih@gmail.com

Promosi kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat mencuci tangan dengan menggunakan sabun



(Pemateri Mencontohkan dan Mengajarkan Cara Mencuci Tangan yang Baik dan Benar)



(Peserta Mempraktikan Cuci Tangan yang Baik dan Benar dengan Sabun)



(Foto Akhir Kegiatan Penyuluhan dengan Dosen)

Dewi Kusumaningsih*, Rachmat Rizkiawan, Suci Nur Indah Sari, Taufiq Hidayat

Prodi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Dewi Kusumaningsih. *E-mail: dewikusumaningsih@gmail.com

Media yang digunakan saat implementasi adalah Leaflet, Video dan Poster. Metode yang dipergunakan merupakan ceramah, diskusi, roleplay serta menayangkan video 6 langkah cuci tangan menggunakan sabun yang benar. Anak-anak diminta buat menghafal 6 langkah gerakan mencuci tangan yang ditayangkan pada video tersebut, serta dilakukan penilaian proses berupa meminta anak-anak melakukan gerakan tersebut sampai semua peserta bisa melakukan gerakan cuci tangan yang baik serta benar dan anak-anak bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pemateri seputar materi yang sudah disampaikan. Dipasangkan poster pada tempat strategis untuk anak-anak bisa membaca dan menelaah materi perihal 6 langkah mencuci tangan menggunakan sabun yang benar.

Evaluasi akhir dilakukan 1 minggu sehabis implementasi, untuk melihat hasil aktivitas Promosi Kesehatan tentang PHBS mencuci tangan ini. Evaluasi kegiatan menggunakan menyampaikan pertanyaan lisan pada anak-anak yang juga sudah mengikuti kegiatan implementasi sebelumnya yang akan terjadi evaluasi mengalami peningkatan pengetahuan peserta mampu mendemonstrasikan cara cuci tangan yang benar serta semua siswa mampu menjawab pertanyaan seputar materi dan peserta didik bisa mengulang gerakan 6 langkah cuci tangan menggunakan sabun yang benar dengan lancar.

Keberlanjutan pengabdian masyarakat ini merupakan Kerjasama dalam menghasilkan wadah "Bimbingan serta Konseling Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)" di TPQ Tahfidz Nurussalam Kelurahan Pinang Jaya Kota Bandar Lampung, dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan adanya keberlanjutan kerjasama sebagai upaya perwujudan tri dharma perguruan tinggi Universitas Malahayati.

SIMPULAN

Para peserta di TPQ Tahfidz Nurussalam Kelurahan Pinang Jaya Kota Bandar Lampung mengetahui tentang pengetahuan PHBS Cuci tangan terhadap masalah kesehatan dan peserta dapat melakukan cuci tangan memakai sabun yang benar agar mengurangi masalah kesehatan yang ada di dalam masyarakat.

SARAN

Baiknya setelah dilakukannya kegiatan ini dapat menambah pengetahuan peserta untuk tetap berperilaku hidup bersih dan sehat terutama tetap mempraktekan cuci tangan memakai sabun yang benar dalam kegiatan sehari-hari. Diharapkan kegiatan yang serupa dapat dilaksanakan di tempat-tempat yang kumuh dan daerah yang mudah terpapar oleh kuman dan penyakit seperti di lokasi, pasar dan pesisir pantai. Selama pelaksanaan kegiatan penyuluhan baiknya untuk seluruh anak-anak di TPQ Tahfidz Nurussalam untuk berada di lingkungan TPQ untuk mendapatkan informasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada Umi selaku kepala yang mengajar di TPQ Tahfidz Nurussalam Kelurahan Pinang Jaya Kota Bandar Lampung, dan Guru yang mengajar di TPQ Tahfidz Nurussalam Kelurahan Pinang Jaya Kota Bandar Lampung, dan anak-anak yang sedang menimba ilmu di TPQ Tahfidz Nurussalam Kelurahan Pinang Jaya Kota Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, A. (2014). *Promosi kesehatan*. Deepublish.
- Arfani, N. (2021). Identifikasi Bakteri *Staphylococcus Aureus* Pada Kulit. Penerbit KBM Indonesia.
- Aulina, C. N., & Astutik, Y. (2018). Peningkatan kesehatan anak usia dini dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di TK Kecamatan Candi Sidoarjo. *AKSILOGIYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 50-58.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2012). *Buku Saku Diare Edisi 2011*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Julianti, R., Nasirun, M., & Wembrayarli, W. (2018). Pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 76-82.
- Risnawaty, G. (2016). Faktor determinan perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada masyarakat di tanah kalikeding. *Jurnal*

Dewi Kusumaningsih*, Rachmat Rizkiawan, Suci Nur Indah Sari, Taufiq Hidayat

Prodi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Dewi Kusumaningsih. *E-mail: dewikusumaningsih@gmail.com

Promosi kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat mencuci tangan dengan menggunakan sabun

- Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education, 4(1), 70-81.
- Rohma, N. (2015). Pengaruh Metode Biblioterapi terhadap Kemampuan Mencuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Kelas 2 di SDN Banjarsengon 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.
- Rozi, F., Zubaidi, A., & Masykuroh, M. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Menerapkan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak, 10(1), 59-68.
- Sianipar, H. F., & Sijabat, A. (2021). Demonstrasi pentingnya cuci tangan pakai sabun untuk mencegah pertumbuhan mikroba. Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 18-21.
- Sumiran, R. E., Maramis, F. R., & Pelealu, F. J. (2017). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Sekolah Di Sd Advent 01 Tikala Manado. KESMAS, 6(3).
- World Health Organization. (2019). (diakses pada tanggal 20 Agustus 2022). Tersedia dari : <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease>

Dewi Kusumaningsih*, Rachmat Rizkiawan, Suci Nur Indah Sari, Taufiq Hidayat

Prodi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Dewi Kusumaningsih. *E-mail: dewikusumaningsih@gmail.com